

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Suyatno penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian bersifat reflektif yang melakukan tindakan – tindakan khusus untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran agar menjadi lebih efektif.¹ PTK juga bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan profesional para guru dalam menjalankan tugasnya. Tujuan utama penelitian PTK adalah untuk memecahkan permasalahan berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Adapun lokasi penelitian yaitu MI Muhammadiyah Liaela, Dusun Liaela, Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat.
- b. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 5 Februari 2024 sampai tanggal 5 Maret 2024.

C. Subjek Penelitian

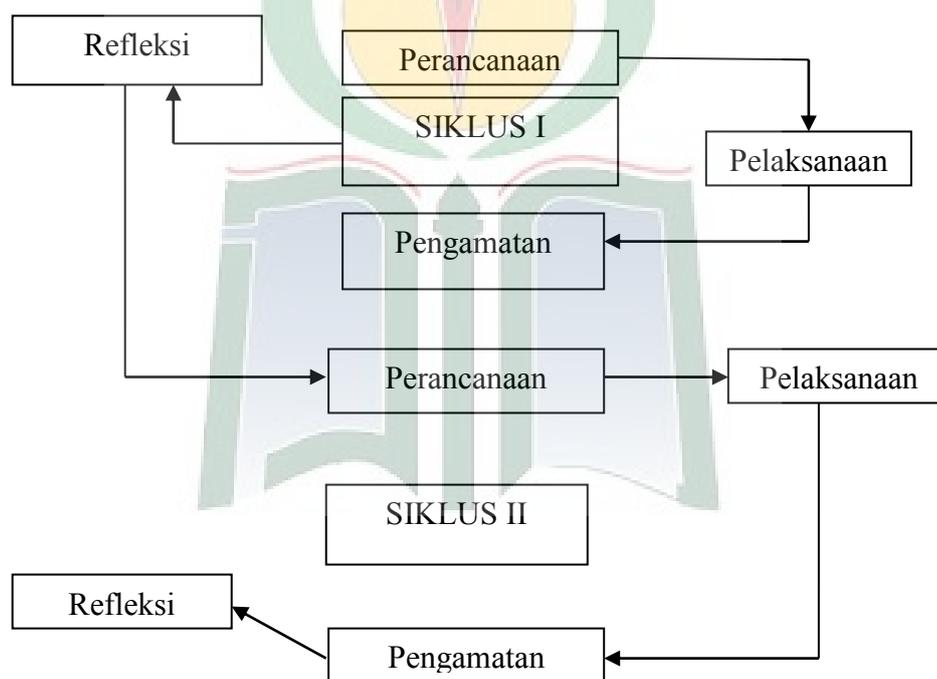
Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Muhammadiyah Liaela yang berjumlah 26 siswa terdiri dari 16 siswa laki – laki dan 10 siswa perempuan.

¹ Mahmud Mahmud dan Tedi Priatna, *Penelitian Tindakan Kelas*, ed. oleh Ija Suntana, vol. I–II (Bandung: Tsabita, 2008), hlm 19.

² Salim, Isran Rasyid, dan Haidir, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm 24.

D. Desain penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Kemmis & McTaggart mengemukakan bahwa PTK adalah bentuk penelitian reflektif oleh praktisi (guru) yang dilakukan secara kolaboratif untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara berkesinambungan, yang terdiri dari beberapa tahapan yang saling berulang terdiri atas empat tahap yang lazim dilalui yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat tahapan itu dilaksanakan dalam bentuk siklus. Adapun tahapan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:³



Gambar 3. 1 Desain PTK Model Kemmis & McTaggart

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ed. revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 96

E. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Secara umum prosedur penelitian dari setiap siklus dilakukan melalui tahap – tahap berikut:

1. Tahap Perencanaan

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan prangkat pembelajaran berupa silabus, RPP dan LKS.
- b. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.
- c. Menyiapkan materi ajar
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- e. Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.

2. Tahap Pelaksanaan

tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan sesuai dengan panduan perencanaan yang telah dibuat. Selama proses pembelajaran di langsung peneliti mengajar siswa dengan menggunakan RPP yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti mencatat peristiwa - peristiwa penting pada saat pembelajaran berlangsung dan melakukan evaluasi atau tes pada akhir siklus.

3. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan pada saat proses pelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi terhadap guru dan siswa yang telah di sediakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh hasil dalam penerapan model

pembelajaran RME berdasarkan pada lembar observasi yang telah di persiapkan sebelumnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi menjelaskan prosedur untuk menganalisis hasil pemantauan proses dan dampak dari tindakan perbaikan yang direncanakan. Mengevaluasi perlakuan yang peneliti berikan agar hasil tersebut dijadikan dasar untuk pengembangan, kemajuan dan kelemahan yang selanjutnya menjadi dasar perbaikan pada siklus selanjutnya. Jika setelah mencapai tujuan yang diinginkan maka siklus tindakan dapat dihentikan, namun jika tidak maka siklus tindakan akan dilanjutkan sampai siklus berikutnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Soal tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan/penguasaan siswa dalam mempelajari matematika dan soal tes yang digunakan berbentuk uraian. Tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan kemampuan akhir siswa.

2. Lembar observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung keobjek penelitian. lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁴ Data di dalam penelitian bersumber dari interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran matematika dan berupa data tindakan belajar atau perilaku pelajar yang dihasilkan dari aktivitas siswa serta tes untuk mengetahui kemampuan siswa. Pengambilan data dilakukan dengan mengumpulkan:

1. Observasi

Proses pembelajaran dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa dan guru selama mengikuti pembelajaran. pengamatan ini diamati oleh dua observer yaitu teman sejawat dan guru mata pelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran menggunakan metode *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi bangun ruang.

2. Tes

Tes digunakan untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa pada materi bangun ruang menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan awal (*pre – test*) dan kemampuan akhir (*post – test*). Tes dilakukan dengan maksud mengetahui peningkatan hasil belajar.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Untuk memperkuat

⁴ Hardani dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV pustakaa ilmu grup, 2020), 4.

hasil dari penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa pengambilan foto aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

H. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan penelitian, data - data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis untuk memperoleh informasi dan dijadikan bahan refleksi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. secara umum analisis data kuantitatif menggunakan statistika deskriptif.

Untuk menganalisis data dengan menggunakan persen (*persentase corection*) untuk menghitung presentasi dari skor maksimum ideal yang seharusnya di capai oleh peserta didik, maka digunakan rumus sebagai berikut:⁵

$$N = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang di peroleh peserta didik

SM = Skor Maksimum lokal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap.

Selanjutnya untuk mengetahui interval nilai hasil belajar yang dicapai oleh siswa, maka nilai tersebut diberikan pedoman acuan patokan (PAP) agar nilai tersebut dapat diketahui tingkatanya yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

⁵ Adam Malik, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018), hlm. 6.

Tabel 3.1 Pedomana Acuan Patokan (PAP).⁶

No	Interval Nilai	Kategori
1	80 - 100	Sangat baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup
4	40 – 59	Kurang
5	0 – 39	Gagal

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini untuk melihat tingkat ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V MI Muhammadiyah Liaela, siswa dikatakan tuntas belajarnya apa bila nilai siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 60, dan ketuntasan belajar secara klasikal minimal yaitu 75% berada pada katogori “baik” maka pembelajaran yang dilakukan dikatakan berhasil.

⁶ Suharsimin Arikunto, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 145.